

**PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DAN PERAN ORANG TUA
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA Studi di
SMP Negeri 10 Jakarta Pusat**

Marice Simbolon

marice_simbolon@ymail.com

Amos Neolaka

amos_neolaka@yahoo.com, UNJ

Hotmaulina Sihotang

hotmaulina.sihotang@uki.ac.id, UKI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengelolaan sarana prasarana dan peran orang tua terhadap kreativitas belajar siswa pada SMP Negeri 10 Jakarta Pusat dengan menggunakan metode survei dengan teknik korelasi. Populasi penelitian 250 siswa dengan sample 152 siswa. Analisis data menggunakan korelasi linear sederhana dan ganda. Hasil penelitian: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan sarana prasarana dengan Kreativitas Belajar Siswa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,599 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,691 + 0,573 (X_1)$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan kreativitas belajar siswa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,541 berarti korelasi cukup kuat dan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,265 + 0,444$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan sarana prasarana dan peran orang tua secara bersama-sama dengan kreativitas diperoleh koefisien ganda sebesar 0,650 korelasi positif dan kuat dan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,366 + 0,414 X_1 + 0,248 X_2$.

Kata Kunci: Pengelolaan Sarana Prasarana, Peran Orang Tua, Kreativitas Belajar

ABSTRACT

The research aims to determine the effect of management infrastructure and parental participation in student learning creativity SMP Negeri 10 Central Jakarta. The research population was 250 students and 152 students as sample. Analysis of the data was using simple correlation analysis and multiple correlation. The results of the research are: There is positive effect and significant between management infrastructure with student learning creativity correlation coefficient (r_{xy}) is 0,599 and regression equation is $\hat{Y} = 1,691 + 0,573 (X_1)$. There is positive effect and significant between parental participation with student learning creativity correlation coefficient (r_{xy}) is 0,541 strong enough and regression equation $\hat{Y} = 2,265 + 0,444 (X_2)$. There is a positive effect and significant between management infrastructure and parental participation simultaneously with student learning creativity multiple coefficient is 0,650 positive correlation and strong multiple regression equation is $\hat{Y} = 1,366 + 0,414 X_1 + 0,248 X_2$.

Keyword: Management Infrastructure, Parental Participation, Learning Creativity

A. Pendahuluan

Kreatif berarti memiliki daya cipta, atau mampu menciptakan hal baru; baik berupa gagasan maupun keadaan yang berbeda dengan sebelumnya. Kreatif merupakan sesuatu pemikiran yang positif dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Teknologi yang semakin canggih tentunya yang diharapkan juga individual semakin kreatif dan inovatif. Untuk mewujudkan kreativitas perlu adanya sarana prasarana pendukung demi kelancaraan pembelajaran siswa. Sarana merupakan suatu media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar yang efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh beberapa pihak seperti pihak keluarga, sekolah maupun masyarakat yang di atur oleh undang-undang pendidikan. Hasil informasi yang saya dapatkan dari orang tua siswa pada tahun 2017-2018 bahwa sekolah belum memenuhi meja dan kursi sesuai dengan jumlah siswa. Hal ini disebabkan adanya renovasi sekolah yang seharusnya belum bisa dipergunakan. Keterbelakangan sekolah cenderung disebabkan kurangnya suatu sarana prasarana dalam pendidikan. Bagaimana pembelajaran tercipta dengan baik maka dibutuhkan kelompok pengelola sarana dan prasarana. Seorang siswa akan lebih penasaran jika dia melihat suatu benda dengan teori yang diajarkan. Dalam hal ini pengelolaan sarana prasarana diharapkan lebih *update* karena tahun ke tahun perubahan teknologi sangat cepat. Selain pengelolaan sarana prasaranaproses belajar mengajar akan lebih kondusif dengan adanya peran orang tua. Pada usia remaja bimbingan orang tua sangat dibutuhkan. Untuk menciptakan siswa yang kreatif tak seorangpun mengingkari bahwa faktor lingkungan seperti keluarga dan sekolah sangat berkaitan. Kedua pendidikan ini sangat mempengaruhi kemampuan-kemampuan kreativitas belajar siswa. Dalam beberapa kasus peran orang tua sering digantikan oleh pengurus rumah tangga yang mengakibatkan sianak kurang produktif. Siswa kurang terbuka karena kurangnya motivasi dari keluarga. Alasan ini disebabkan oleh tingkat pengetahuan terhadap kebutuhan siswa kurang dipahami oleh para orang tua siswa. Keluarga memiliki peranan yang sangat diutamakan dalam proses pembentukan karakter siswa. Karakter ini akan bertumbuh dengan baik jika dalam keluarga siswa mendapat dukungan dan kebutuhan- kebutuhan lainnya.

B. Kajian Teori

Kreativitas Belajar

Sekolah pada era milenial harus mengembangkan cara berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan dasar dari kemauan sendiri, disiplin diri, memantau sendiri, dan mengasah pikiran sendiri untuk dapat berkomunikasi dan memecahkan persoalan lebih efektif dan efisien (Sihotang, 2010). Strategi belajar yang diterapkan harus sedapat mungkin mendorong inovasi maupun keterampilan berpikir kreatif. Menurut Ahmad Thib Raya (2019: 17) Kreativitas membutuhkan kemampuan kognitif tingkat tinggi. Siswa yang kreatif memiliki ide yang unik serta mampu menciptakan sesuatu produk yang bisa dikembangkan. Menurut Utami Munandar (2016:45), Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Besemer dan treffinger (1981) dalam Utami Munandar (2016:41) menyarankan bahwa produk kreatif dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu: kebaruan

(novelty), (2) pemecahan (resolution), (3) kerincian (elaboration) dan sintesis. Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2016:228) mengatakan bahwa: *Creativity is the capability to merge some ideas in a special way*. Kreativitas ialah kemampuan dalam menggabungkan ide-ide unik atau membuat sesuatu yang berbeda. Kunci penting suatu inovasi ialah kreatif. Seseorang yang ingin berinovasi harus kreatif. Menurut Cece dan Tabrani Rusyan (1991: 189), kreativitas biasanya diartikan sebagai kemahiran untuk membuat sesuatu yang baru dan merenovasi sesuatu produk yang sudah ada menjadi lebih istimewa. Sehingga diperlukan cara belajar yang kreatif sejak dini. Menurut Utami Munandar (2016:3 1) Anak perlu dibina sedini mungkin dalam pengembangan kreativitas supaya anak bisa mewujudkan aktualisasi dirinya. Perwujudan aktualisasi diri merupakan sesuatu yang didambakan setiap orang dalam hidupnya. Orang kreatif cenderung lebih mengambil resiko, mengambil resiko bukan berarti tidak perhitungan namun sangat teliti dan mau berjuang lebih keras dibanding orang pada umumnya. Avanti Fontana (2011: 126) mengatakan dalam prinsip ketiga dari prinsip manajemen inovasinya adalah inovasi dipicu oleh kreativitas. Inovasi mulai dengan kreativitas. *Innovation is the key to continued success*. (Stephen P. Robbins & Mary Coulter 2016: 228). Siswa harus berada dilingkungan kondusif sehingga mampu bertumbuh dan kreativitas siswa terlatih dan bertumbuh dengan maksimal. Menurut Fred Luthans (2006: 421) Defenisi psikologi dari kreativitas yang sederhana tetapi dikenal secara umum adalah kreativitas melibatkan kombinasi respons atau ide individu atau kelompok dengan cara yang baru. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disintensiskan kreativitas belajar ialah kemampuan mencerminkan orisinalitas dari individu seseorang dari hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, menggabungkan ide-ide yang unik, membuat sesuatu yang tidak biasa. Dimensi dari kreativitas adalah kebaruan (*novelty*), pemecahan masalah dengan cara baru (*resolution*) dan kerincian (*elaboration*).

Pengelolaan Sarana Prasarana

Donny Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana (2018: 117) Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekrasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Standar Pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan sarana prasarana butuh kelompok pengelola yang ahli dibidang sarana prasarana. Menurut Manahan Tampubolon (2015: 46) Kelompok pengelola adalah sekelompok yang ahli dalam mengelola suatu kegiatan bisnis, mulai dari membuat bahan mentah, diolah dan menjadi barang jadi. Bambang Ismaya (2015:123) Manajemen sarana prasarana pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan sarana prasarana yang dapat tercapai secara optimal.

Pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Pengelolaan pendidikan memiliki fungsi yang terkait dengan proses pendidikan dengan pengelolaan proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut G.R. Terry dalam Bambang Ismaya (2015:5) terdapat empat fungsi manajemen, yaitu: *planning, organizing, actuating, controlling*. Wina Sanjaya (2013:18) menyatakan bahwa “Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya”. Menurut Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno (2007:15) “Alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran”. Alat pembelajaran menurut Sumitro (Arif Rohman, 2011:179), adalah “Benda-benda sebagai alat bantu pendidikan sehingga merupakan piranti keras. Bambang Ismaya (2015:123), mengungkapkan bahwa sekolah yang representatif adalah sekolah yang memiliki pengelolaan manajemen perlengkapan, yakni proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian logistik atau perlengkapan. Berdasarkan kajian teori di atas dapat disintesis bahwa pengelolaan Sarana prasarana adalah suatu kegiatan yang berfungsi membantu kelancaran proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimensi Pengelolaan sarana prasarana adalah membuat perencanaan, penataan, pengawasan, inventarisasi, dan penghapusan.

Peran Orang Tua

Tak seorangpun akan mengingkari bahwa kemampuan-kemampuan dan ciri-ciri kepribadian sampai tingkat tertentu dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti keluarga dan sekolah. Kedua lingkungan pendidikan ini dapat berfungsi sebagai pendorong (*press*) dalam pengembangan kreativitas anak. Donny Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana (2017: 132) menyatakan ada beberapa prinsip dukungan orangtua peserta didik terhadap sekolah, meliputi dukungan-dukungan terhadap kebijakan sekolah dan program sekolah, sekolah dalam komunitas orangtua dan keuangan. Menurut Brooks yang dikutip oleh Lucy (2009:23) ada beberapa tugas-tugas orang tua yaitu memberikan pengaruh, sensitif terhadap kebutuhan anak, bertanggungjawab atas karakter anak, mengawasi atas tingkah laku anak, saling terbuka, memberikan kehendak dalam mengambil keputusan yang sulit, memberikan dukungan keanak, dan rumah adalah tempat yang paling nyaman menghabiskan waktu yang menyenangkan dengan anak.

Menurut Munandar (2016: 89), ada beberapa strategi mengembangkan kreativitas. Strategi yang dapat digunakan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak adalah dengan menggunakan konsep 4P: pribadi, pendorong, proses, dan produk. Hasil penelitian tentang relasi orang tua- anak Lestari, (2012:57-63) mengemukakan bahwa relasi orang tua – anak bisa dipetakan dalam bentuk-bentuk perilaku pengasuhan yaitu kontrol dan pemantauan, dukungan dan keterlibatan, komunikasi, kedekatan, dan pendisiplinan.

Berdasarkan kajian teori dapat disintesis bahwa peran orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa untuk

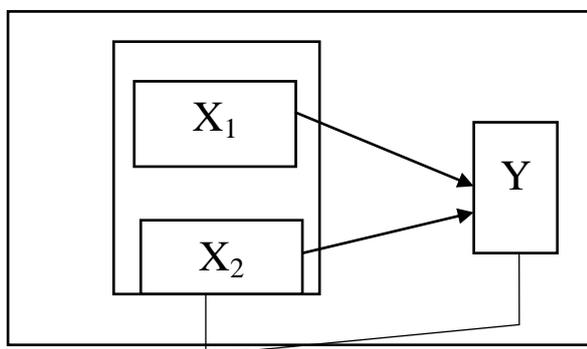
mewujudkan nilai- nilai karakter yang bertanggung jawab. Dimensi peran orang tua adalah menumbuhkan nilai- nilai karakter, motivator, mendorong budaya literasi dan fasilitator.

C. Metodologi Penelitian

Berdasarkan permasalahan tujuan operasional penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui adanya pengaruh:

1. Pengelolaan sarana prasarana terhadap kreativitas belajar siswa.
2. Peran orang tua terhadap kreativitas belajar siswa.
3. Pengelolaan Sarana Prasarana dan Peran orang tua terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP 10 Batu Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan dari survei lapangan sejak September 2018 sampai 30 Juli 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Data berupa angka yang diperoleh dari angket atau kuesioner. Rancangan penelitian seperti gambar berikut:



Gambar 1. Model Teoretik

Populasi adalah objek yang diteliti Neolaka (2014:41). Populasi target penelitian adalah siswa SMP 10 kelas VII Jakarta Pusat, sebanyak 250 siswa dengan sampel penelitian 152 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Variabel Kreativitas Belajar Siswa (Y)

Defenisi konseptual kreativitas belajar ialah kemampuan mencerminkan orisinalitas dari individu seseorang dari hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, menggabungkan ide-ide yang unik, membuat sesuatu yang tidak biasa. Secara operasional kreativitas belajar ialah kemampuan mencerminkan orisinalitas dari individu seseorang dari hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, menggabungkan ide-ide yang unik, membuat sesuatu yang tidak biasa. Dimensi- dimensi sebagai berikut: kebaruan (*novelty*); pemecahan masalah dengan cara baru (*resolution*) dan kerincian (*elaboration*).

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen kreativitas belajar siswa

| Indikator | Nomor Butir Soal | Jumlah Butir Soal |
|--|---------------------------|-------------------|
| Kebaharuan (<i>novelty</i>) | 1,6,18,3,4,17 | 6 |
| Pemecahan (<i>resolution</i>) | 2,5,15,7,9,25 | 6 |
| Kerincian (<i>elaboration</i>) dan Sintesis | 10,13,26,23,16,27,8,12,14 | 15 |
| Total Butir Soal | | 27 |

Variabel Pengelolaan Sarana Prasarana (X_1)

Defenisi Konseptual Pengelolaan Sarana dan Prasarana ialah suatu kegiatan yang berfungsi membantu kelancaran proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Defenisi Operasional pengelolaan sarana prasarana ialah suatu kegiatan yang berfungsi membantu kelancaran proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Skor yang diperoleh melalui instrument dengan membuat perencanaan, penataan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan.

Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Pengelolaan Sarana Prasarana

| Indikator | Nomor Butir Soal | Jumlah Butir Soal |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Perencanaan | 1,3,27,2,5,26 | 6 |
| Penataan | 4,6,28,7,9,29 | 6 |
| Pengawasan | 8,10,30,11,13,31 | 6 |
| Inventarisasi | 16,18,19,17,22,32 | 6 |
| Pemeliharaan | 20,21,33,12,14,34 | 6 |
| Penghapusan | 23,25,35,15,24,36 | 6 |
| Tota Butir Soal | | 36 |

Variabel Peran Orang tua (X_2)

Defenisi Konseptual peran orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa untuk mewujudkan nilai-nilai karakter yang bertanggung jawab. secara operasional peran orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa untuk mewujudkan nilai-nilai karakter yang bertanggung jawab. Skor yang diperoleh melalui instrument dengan aspek menumbuhkan nilai-nilai karakter memotivasi, mendorong budaya literasi dan fasilitator.

Tabel 3. Kisi – kisi Instruemen peran orang tua

| Indikator | Nomor butir soal | Jumlah butir soal |
|---|----------------------|-------------------|
| Menumbuhkan nilai nilai karakter | 1,2,3 11,20,25 | 6 |
| Motivator | 4,5,6,15,6,17 | 6 |
| Mendorong budaya literasi | 7,8,9,10 22,23,24 | 7 |
| Fasilitator | 12,13,14 18,19,21 | 6 |
| Total Butir Soal | | 25 |

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang regresi dan korelasi digunakan mendeskripsikan data dengan menyajikan jumlah responden (N), rata-rata, median, modus, standard deviasi, varian, rentang, skor terendah dan skor tertinggi. Pada tahap ini adalah analisis yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan suatu fenomena tertentu untuk mengungkapkan bagaimana gambaran kreativitas belajar siswa, pengelolaan sarana prasana dan peran orang tua. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov smirnov dan uji linieritas dengan uji linearitas regresi.

Uji Korelasi

Uji Koefisien korelasi dengan menghitung r_{xy} menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY = (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan
- x : Jumlah skor dalam sebaran x
- y : Jumlah skor dalam sebaran y

Uji Regresi

$\hat{Y} = \alpha + bX_1$, Uji hipotesis terlebih dahulu melakukan dengan analisis korelasi sederhana (r_{y1}); determinasi varians (r^2_{y1}) uji signifikansi korelasi sederhana melalui uji t. Persamaan garis regresi linier dengan persamaan $Y = a + b X_1$. Uji signifikansi regresi (f) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial (r_{y12}); dan uji signifikansi analisis korelasi parsial melalui uji t. setelah itu melakukan Uji hipotesis kedua melakukan korelasi sederhana (r_{y2});

determinasi varians (r^2y^2): uji signifikansi korelasi. Uji signifikansi korelasi sederhana melalui uji t: persamaan garis linear dengan persamaan garis $Y = a + b X_2$ disertai gambar dan makna persamaan tersebut. Uji signifikansi regresi (f), analisis korelasi parsial melalui uji t.

D. Hasil Penelitian

Kreativitas Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil jawaban responden dari data 152 siswa yang menjadi sample dalam penelitian ini diperoleh skor variable pengelolaan sarana prasarana paling tinggi adalah 5 dan yang paling rendah 2,5.

Tabel 4. Statistik Kreativitas Belajar Siswa

| | | |
|--------------------|---------|--------|
| N | Valid | 152 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 3,9932 |
| Std. Error of Mean | | ,03525 |
| Median | | 4,0000 |
| Mode | | 4,00 |
| Std. Deviation | | ,43455 |
| Variance | | .189 |
| Range | | 2,50 |
| Minimum | | 2,50 |
| Maximum | | 5,00 |
| Sum | | 606,97 |

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) Kreativitas Belajar Siswa (Y) sebesar 3.99 dan median sebesar 4.00, modus sebesar 4, varians 0.434. Nilai maksimum sebesar 5, dan jumlah data sebesar 606,97 dan standart deviasi 0,434.

Tabel 5. Daftar Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Siswa

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Kumulatif |
|----------------|-------------|------------|-------------------|-------------------|-----------|
| 2,50- 2,77 | 2,495 | 2,775 | 2 | 1,3% | 2 |
| 2,78- 3,05 | 2,775 | 3,055 | 1 | 0,7% | 3 |
| 3,06- 3,33 | 3,055 | 3,335 | 6 | 3,9% | 9 |
| 3,34- 3,61 | 3,335 | 3,615 | 18 | 11,8% | 27 |
| 3,62- 3,89 | 3,615 | 3,895 | 36 | 23,7% | 63 |

| | | | | | |
|-------------------|-------|-------|-----|-------|-----|
| 3,90- 4,17 | 3,895 | 4,175 | 46 | 30,3% | 109 |
| 4,18- 4,45 | 4,175 | 4,455 | 27 | 17,8% | 136 |
| 4,46- 4,73 | 4,455 | 4,735 | 4 | 2,6% | 140 |
| 4,74- 5,01 | 4,735 | 5,015 | 12 | 7,9% | 152 |
| Total | | | 152 | 100 % | |

Pada tabel 5. frekuensi kreativitas belajar tingkat paling tinggi ada pada kelas interval 3,90- 4,17 yaitu sebanyak 46 siswa (30,3%).

Variabel Pengelolaan Sarana Prasarana (X_1)

Sesuai jawaban responden dari data 152 siswa yang menjadi sample dalam penelitian ini diperoleh skor variable pengelolaan sarana dan prasarana paling tinggi adalah 5 dan yang paling rendah 2,52.

Tabel 6. Deskripsi Statistik Pengelolaan Sarana Prasarana

| | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 152 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 4,018 |
| | | 6 |
| Std. Error of Mean | | ,0368 |
| | | 8 |
| Median | | 4,000 |
| | | 0 |
| Mode | | 4,00 |
| Std. Deviation | | ,4546 |
| | | 3 |
| Variance | | .207 |
| Range | | 2,48 |
| Minimum | | 2,52 |
| Maximum | | 5,00 |
| Sum | | 610,8 |
| | | 3 |

Dari tabel 6.dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) Pengelolaan Sarana Prasarana(X_1) sebesar 4,018 atau sebesar 80%, median sebesar 4,000, modus

sebesar 4,00, varians 0,207 serta simpangan baku sebesar 0,454. Untuk rentang data X_1 adalah 2,48. Nilai maksimum sebesar 5, dan jumlah data sebesar 610,83 dan standart deviasi 0,454, berarti data penelitian cenderung mendekati mean dan tidak terlalu beragam. Rentang dari data adalah 2,48.

Tabel 7. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel (X_1)

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Kumulatif |
|-----------------------|--------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|
| 2,52- 2,79 | 2,515 | 2,795 | 2 | 1,3% | 2 |
| 2,80- 3,07 | 2,795 | 3,075 | 3 | 2,0% | 5 |
| 3,08- 3,35 | 3,075 | 3,355 | 7 | 4,6% | 12 |
| 3,36- 3,63 | 3,355 | 3,635 | 12 | 7,9% | 24 |
| 3,64- 4,91 | 3,635 | 4,915 | 33 | 21,7% | 57 |
| 3,92- 4,19 | 4,915 | 4,195 | 47 | 30,9% | 104 |
| 4,20- 4,47 | 4,195 | 4,475 | 38 | 25,0% | 142 |
| 4,48- 4,77 | 4,475 | 4,775 | 2 | 1,3% | 144 |
| 4,76- 5,03 | 4,755 | 5,035 | 8 | 5,3% | 152 |
| Total | | | 152 | 100 % | |

| | | |
|---------------------------|--------------|------------|
| N | Valid | 152 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 3,8893 |
| Std. Error of Mean | | ,04288 |
| Median | | 3,9150 |
| Mode | | 4,00 |
| Std. Deviation | | ,52871 |
| Variance | | .280 |
| Range | | 2,78 |
| Minimum | | 2,22 |
| Maximum | | 5,00 |
| Sum | | 591,18 |

Pada table 7. frekuensi pengelolaan sarana prasarana terbanyak ada pada kelas interval 3,92- 4,19 yaitu sebanyak 47 siswa

Variabel Peran Orang Tua (X_2)

Dalam penelitian ini salah satu variable bebas (X_2) adalah Peran Serta Orang Tua. Dari data 152 siswa yang menjadi sample dalam penelitian ini diperoleh skor variable peran serta orang tua paling tinggi adalah 5 dan yang paling rendah 2,22.

Tabel 8. Deskripsi Statistik Peran Orang Tua

Dari table 8.dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) Peran Serta Orang Tua (X_2) sebesar 3,89; median sebesar 3,915, modus sebesar 4,00, varians 0,280 serta simbangan baku sebesar 0,5287. Untuk rentang data X_2 adalah 2,78. Nilai maksimum sebesar 5, dan jumlah data sebesar 591,18 dan standart deviasi 0,5287, berarti data penelitian cenderung mendekati mean dan tidak terlalu beragam. Rentang dari data adalah 2,78.

Tabel 9. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel (X_2)

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Kumulatif |
|-----------------------|--------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|
| 2,22- 2,52 | 2,215 | 2,525 | 4 | 2,6% | 4 |
| 2,53- 2,83 | 2,525 | 2,835 | 1 | 0,7% | 5 |
| 2,84- 3,14 | 2,835 | 3,145 | 5 | 3,3% | 10 |
| 3,15- 3,45 | 3,145 | 3,455 | 18 | 11,8% | 28 |
| 3,46- 3,76 | 3,455 | 3,765 | 32 | 21,1% | 60 |
| 3,77- 4,07 | 4,765 | 4,075 | 43 | 28,3% | 103 |
| 4,08- 4,38 | 4,075 | 4,385 | 23 | 15,1% | 126 |
| 4,39- 4,69 | 4,385 | 5,695 | 15 | 9,9% | 141 |
| 4,70- 5,00 | 4,695 | 5,005 | 11 | 7,2% | 152 |
| Total | | | 152 | 100% | |

Pada table 9. frekuensi peran serta orang tua terbanyak ada pada kelas interval 3,77- 4,07 yaitu sebanyak 43 siswa.

Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dan uji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya dengan menggunakan

test for linierity pada taraf signifikasi 0,05. Hasil uji normalitas sebesar $0,705 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas dan Keberartian Regresi Pengelolaan Sarana Prasarana dengan Kreativitas Belajar

Untuk melakukan uji linearitas dan keberartian regresi Pengelolaan Sarana Prasarana (X_1) dengan Kreativitas Belajar Siswa (Y), maka perlu dibuat terlebih dahulu persamaan garis regresinya.

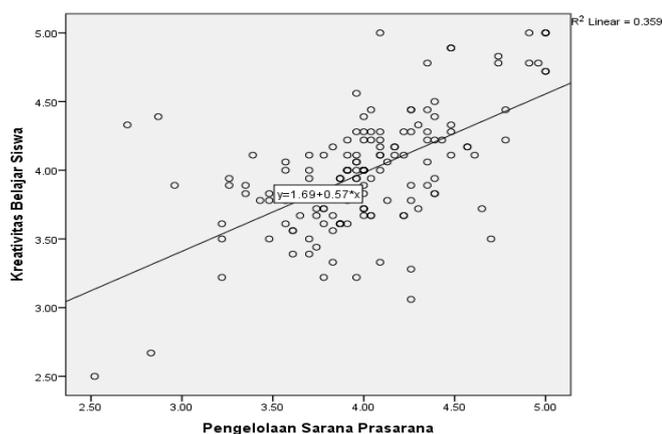
Tabel 11. Uji Persamaan Regresi variabel X_1 dan Y

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardied Coefficients | T | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.691 | .253 | | 6.694 | .000 |
| Pengelolaan Sarana Prasarana | .573 | .062 | .599 | 9.169 | .000 |

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar Siswa

Persamaan regresi yang didapat antara kreativitas belajar adalah $\hat{Y} = 1,691 + 0,573 (X_1)$.



Gambar 2. Persamaan Regresi

Gambar 2. Pengujian hipotesis dengan uji signifikansi koefisien korelasi (u_{jt}). Kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

Tabel 12. Tabel ANOVA Untuk Pengujian Kelinearan variabel Y dengan variabel X_1

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------|----------------|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Kreativitas Belajar Siswa * | Between Groups | (Combined) | 18.885 | 41 | .461 | 5.20 | .000 |
| Pengelolaan Sarana Prasarana | | Linearity | 10.241 | 1 | 10.241 | 11.60 | .000 |

| | | | | |
|--------------------------|--------|----|------|----|
| | | | | 8 |
| | | | | 6 |
| Deviation from Linearity | 8.644 | 40 | .216 | 2 |
| | | | | .0 |
| | | | | 4 |
| | | | | 6 |
| | | | | 9 |
| Within Groups | 9.629 | 11 | .088 | |
| | | 0 | | |
| Total | 28.514 | 15 | | |
| | | 1 | | |

Dari hasil perhitungan uji kelinearan regresi di atas diperoleh $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai taraf signifikansi uji $0,05$, menunjukkan bahwa kelinearan dipenuhi.

Uji linearitas dan Keberartian Regresi Peran Orang Tua dengan Kreativitas Belajar Siswa

Untuk melakukan uji linearitas dan keberartian regresi variabel X_2 dengan variabel Y, maka perlu dibuat terlebih dahulu persamaan garis regresinya.

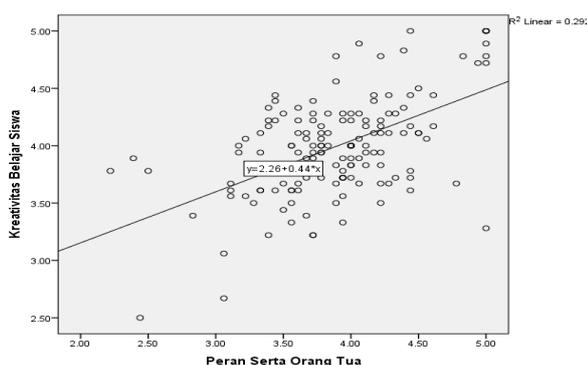
Tabel 13. Persamaan Regresi variabel X_2 dengan Variabel Y

| | | Coefficients ^a | | | T | S |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|----|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | i |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .222 | | | 1 | .0 |
| | | | | | 0 | 0 |
| | | | | | 6 | .0 |
| | | | | | 5 | 2 |
| | | | | | 2 | 0 |
| | | | | | 1 | |
| | Peran Serta Orang | .4 | .056 | .541 | 7 | . |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| Tua | 4 | . | 0 |
| | 4 | 8 | 0 |
| | | 7 | 0 |
| | | 3 | |

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar Siswa

Persamaan regresi yang didapat antara kreativitas belajar adalah $\hat{Y} = 2,265 + 0,444 (X_2)$.



Gambar 3. Persamaan Regresi

Gambar 3. Pengujian hipotesis dengan uji signifikansi koefisien korelasi (u_{jt}). Kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

Tabel 14 Tabel ANOVA Untuk Pengujian Kelinearan dan Keberartian Atas Persamaan Regresi variabel Y dengan variabel X_2

| | | | Sum of Squar es | Df | Mean Square | F | S i g |
|-----------------------------|----------------|-------------|--------------------------|----|----------------|-------------------|------------------|
| Kreativitas Belajar Siswa * | Between Groups | (Combin ed) | 14.44 7 | 37 | .390 | 3. 1 6 4 | . 0 0 0 |

| | | | | | | | | |
|--------------|-------|---------------|----------|-------|----|-------|----|---|
| Serta Tua | Orang | | Linearit | 8.338 | 1 | 8.338 | 6 | . |
| | | | y | | | | 7. | 0 |
| | | | | | | | 5 | 0 |
| | | | | | | | 7 | 0 |
| | | | | | | | 1 | |
| | | | Deviatio | 6.109 | 36 | .170 | 1. | . |
| | | | n from | | | | 3 | 1 |
| | | | Linearit | | | | 7 | 0 |
| | | | y | | | | 5 | 5 |
| | | Within Groups | | 14.06 | 11 | .123 | | |
| | | | | 7 | 4 | | | |
| | | Total | | 28.51 | 15 | | | |
| | | | | 4 | 1 | | | |

Dari hasil perhitungan uji kelinearan regresi di atas diperoleh $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai taraf signifikansi uji $0,05$, menunjukkan bahwa kelinearan dipenuhi.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Pengelolaan Sarana Prasarana terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya pengaruh antara variable X_1 dan Variabel Y.

Tabel 15. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Pengelolaan Sarana Prasarana dengan Kreativitas Belajar Siswa

| | | Kreativitas Belajar Siswa | Pengelolaan Sarana Prasarana |
|------------------------------|---------------------|---------------------------|------------------------------|
| Kreativitas Belajar Siswa | Pearson Correlation | 1 | .599** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 152 | 152 |
| Pengelolaan Sarana Prasarana | Pearson | .599** | 1 |

| n | Correlation | | |
|-----------|-----------------|------|-----|
| Sarana | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| Prasarana | N | 152 | 152 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan penelitian ini diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,599. Ini berarti $r > 0,2083$ Maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan antara variable Kreativitas belajar siswa (Y) dan Pengelolaan Sarana Prasarana (X_1) memiliki pengaruh positif sebesar 0,599.

Tabel 16. Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | | | |
|----------------------------|------|----------|-----------------|---|----------------------------|--|--|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | | |
| 1 | .599 | .359 | .355 | | ,34903 | | |

a

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Sarana Prasarana

b. Dependent Variable: Kreativitas Belajar Siswa

Besarnya variasi kreativitas belajar siswa direfleksikan dengan koefisien determinasi. Dari hasil di atas perhitungan 35,9 % kecenderungan meningkatkan kreativitas belajar siswa.

2. Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Uji koefisien korelasi menggunakan rumus koefisien Product Moment dari Pearson.

Tabel 17. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Peran Orang Tua dengan Kreativitas Belajar Siswa

| | | KREATIVITAS BELAJAR SISWA | PERAN ORANG TUA |
|---------------------|---------------------|---------------------------|-----------------|
| Kreativitas Belajar | Pearson Correlation | 1 | .541** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |

| | | | |
|-------|-----------------|--------|-----|
| Siswa | N | 152 | 152 |
| Peran | Pearson | .541** | 1 |
| Orang | Correlation | | |
| Tua | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 152 | 152 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan penelitian ini diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,541. Ini berarti $r > 0,2083$ Maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan antara variable Kreativitas belajar siswa (Y) dan Peran Orang Tua (X_2) memiliki pengaruh positif sebesar 0,541.

Tabel 18. Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .541 ^a | .292 | .288 | ,36675 |

a. Predictors: (Constant), Peran Serta Orang Tua

Dari hasil di atas perhitungan yang diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 29,2 %, yang berarti meningkatkan Kreativitas.

3. Pengaruh Pengelolaan sarana prasarana dan Peran Orang Tua terhadap Kreativitas Belajar

Koefisien korelasi ganda yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .650 ^a | .423 | .415 | ,33241 |

a. Predictors: (Constant), Peran Serta Orang Tua, Pengelolaan Sarpras

Dari Hasil perhitungan yang didapatkan koefisien ganda sebesar 0,650 yang berarti koefien korelasi ganda bernilai positif dan hubungan ketiga variable tersebut kuat. Kemudian didapatkan koefisien determinasi sebesar 42,3% yang kecenderungannya meningkatkannya kreativitas

belajar siswa dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20. ANOVA Untuk Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 12.051 | 2 | 6.025 | 54.529 | .000 ^b |
| Residual | 16.464 | 149 | .110 | | |
| Total | 28.514 | 151 | | | |

A. Dependent Variable: Kreativitas Belajar Siswa
B. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Pengelolaan Sarpras

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 54,529. Berdasarkan table distribusi F diperoleh F_{tabel} dengan serajat bebas 2: 149 pada taraf signifikan 0,05 sebesar 3,06. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti terdapat Pengaruh positif dengan signifikan Sarana Prasarana dan Peran orang tua terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

Tabel 21. Pengaruh Antara variabel X_1 dan variabel X_2 dengan variabel Y

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | T | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.366 | .254 | | 5.383 | .000 |
| PENGELOLAAN SARPRAS | .414 | .071 | .433 | 5.796 | .000 |
| PERAN SERTA ORANG TUA | .248 | .061 | .302 | 4.047 | .000 |

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar Siswa

Pada Tabel 21. pengelolaan sarana prasarana dan peran orang tua bersama-sama berprestasi dengan kreativitas belajar siswa menghasilkan koefisien regresi 0,414 dan 0,248 dan konstanta 1,366. Dengan demikian pengaruh pengelolaan sarana prasarana berprestasi bersama-sama dengan kreativitas belajar siswa memiliki regresi $\hat{Y} = 1,366 + 0,414 X_1 + 0,248 X_2$.

E. Pembahasan

Pengelolaan Sarana prasarana dengan Kreativitas belajar siswa, persamaan Regresi yang didapat antara kreativitas belajar adalah $\hat{Y} = 1,691 + 0,573 (X_1)$. Koefisien arah regresi sebesar 0,573 dan konstanta 1,691 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu skor variable X_1 akan menaikkan skor variable Y sebesar 0,573 pada konstanta 1,691 perubahan ini merupakan penambahan karena B bertanda positif. Koefisien korelasi antara X_1 dan Y sebesar 0,599. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara variable X_1 dan Y adalah positif dan cukup kuat. Uji keberartian koefisien korelasi yang telah dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 9,169 sedangkan t_{tabel} adalah 1,655. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan variabel X_1 terhadap variabel Y.

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Persamaan regresi antara kreativitas belajar didapat $\hat{Y} = 2,265 + 0,444 (X_2)$. Hasil koefisien arah regresi sebesar 0,444 dan konstanta 2,265 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu skor variable X_2 akan menaikkan skor variable Y sebesar 0,444 pada konstanta 2,265, perubahan ini merupakan penambahan karena B bertanda positif. Melalui uji hipotesis yang dilakukan koefisien korelasi sebesar 0,541. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara variable X_2 dan Y adalah positif dan kuat. Uji keberartian koefisien korelasi yang telah dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,873 dan t_{tabel} adalah 1,655. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga terjadi pengaruh variable X_2 terhadap variabel Y.

Pengaruh Pengelolaan Sarana Prasarana dan Peran Orang Tua terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Sesuai hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Sarana Prasarana dan Peran Orang tua berprestasi bersama-sama dengan Kreativitas Belajar Siswa menghasilkan koefisien regresi 0,414 dan 0,248 dan konstanta 1,366. Dengan demikian pengaruh Pengelolaan Sarana Prasarana berprestasi bersama-sama dengan Kreativitas Belajar Siswa memiliki regresi $\hat{Y} = 1,366 + 0,414 X_1 + 0,248 X_2$.

F. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan yang diperoleh:

1. Terdapat pengaruh pengelolaan sarana prasarana terhadap kreativitas belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh peran orang tua dengan kreativitas belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh pengelolaan sarana prasarana dan peran orang tua berprestasi terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian serta dukungan oleh teori- teori yang ada, maka peneliti mencoba memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin mengetahui pengaruh pengelolaan sarana prasarana terhadap kreativitas belajar siswa lebih dalam dapat menambahkan teori, sampel dan lokasi penelitian yang berbeda dalam upaya mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa.
2. Bagi sekolah SMP Negeri 10 Jakarta Pusat, kiranya dapat meningkatkan pengelolaan sarana prasarana demi meningkat kreativitas belajar siswa.
3. Bagi orang tua Siswa, dapat membantu meningkatkan dukungan dalam proses belajar siswa sehingga meningkatnya mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, P., Treves, A., Shmis, T., Ambasz, D., & Ustinova, M. (2019). *The Impact of School Infrastructure on Learning: A Synthesis of the Evidence*. The World Bank.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (1991). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ismaya, B., (2015). *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama
- Fontana Avanti (2011). *Innovate We can Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai Individu, Organisasi, Masyarakat*. Jakarta: PT Percetakan Penebar Swadaya
- Kompri, (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Lestari Sri, (2018). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Luthans Fred, (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Mardiatmadja, (2017). *Belajar Mendidik*, Yogyakarta: PT Kanisius
- Munandar, U., (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Priansa, D.J., dan Setiana, S.S., (2018). *Manajemen & Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Raya, A.T., (2019). *Guru Kreatif dan Menyenangkan pada Era Milenial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Robbins, S.P. and Coulter, M., (2016). *Management*, The United State of America: Pearson Education Limited
- Sihotang, H. (2010). *Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 255 Jakarta*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 3(3), 160-169.
- Sriwilujung Dyah, (2017), *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Penerbit Erlangga

- Syaifuddin, (2018). *Motivasi & Kinerja Pegawai*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Tampubolon, M.P, (2015). *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Uno H. B., (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara